

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi maupun badan bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan akan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan penyumbang terbesar dalam pendapatan negara. Direktorat Jenderal Pajak selaku unit kerja yang bertugas memungut pajak dari masyarakat melakukan berbagai cara agar penerimaan pajak menjadi optimal. Zaman selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa. Seiring dengan perkembangan zaman ini, kemajuan teknologi maupun informasi sangatlah pesat. Dari zaman serba manual menuju zaman serba digital seperti yang kita rasakan pada saat ini. Begitu juga dengan Direktorat Jenderal Pajak. Ditjen Pajak melakukan reformasi perpajakan yang mana salah satunya yaitu perubahan pemungutan pajak dari *official assessment* menuju *self assessment*. *Self assessment* adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan Wajib Pajak sebuah kewenangan, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang yang harus dibayar sesuai dengan

ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku (Riadi, 2020).

Pada zaman masih serba manual, Wajib Pajak melaporkan SPT nya dengan cara datang langsung ke kantor pajak yang akan memakan waktu yang cukup lama dan menyebabkan timbulnya rasa malas, mengakibatkan Wajib Pajak tidak jadi melaporkan SPT nya. Dengan demikian, dengan perkembangan teknologi, Ditjen Pajak telah menyediakan aplikasi yang menjadi cara baru yang memudahkan masyarakat untuk melaporkan SPT nya yaitu dengan sistem *e-Filing*. *E-Filing* merupakan suatu proses penyampaian SPT elektronik yang dilakukan secara *online* melalui koneksi jaringan internet. *E-Filing* mulai dijalankan dari tahun 2007 melalui penerapan sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G2). Sebelumnya, pada tahun 2005, pemerintah sudah mengakomodasi beberapa perusahaan swasta yang menyediakan layanan dan teknologi untuk lapor pajak *online* untuk meningkatkan layanan perpajakan. Pada hal ini, Direktorat Jenderal Pajak mempunyai mitra resmi yang disebut *Application Service Provider* (ASP). Pada masa itu, Direktorat Jenderal Pajak melakukan pemisahan untuk Wajib Pajak melakukan pelaporan menggunakan *e-Filing*. Wajib Pajak orang pribadi melaporkan pajaknya menggunakan saluran yang disediakan yaitu aplikasi milik pemerintah. Sedangkan untuk Wajib Pajak badan dalam pelaporan pajaknya bisa menggunakan saluran *Application Service Provider* (ASP). Perubahan yang terjadi dengan adanya inovasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak ini tentunya menjadi angin segar bagi Direktorat Jenderal Pajak dan tentunya seluruh masyarakat yang merupakan Wajib Pajak. Dengan adanya sistem *e-Filing* ini,

diharapkan keefektifan dan keefisienan terjadi. Selain itu, dengan diberlakukannya *e-Filing* diharapkan bisa menekan beban administrasi yang cukup besar.

Realisasi penyampaian SPT tahunan hingga pada tanggal 18 maret 2020 tercatat mengalami kenaikan 11,06% atau sebanyak 7,76 juta SPT tahunan yang mana pada periode yang sama tahun lalu pelaporan SPT tahunan tercatat hanya 6,99 juta. Hal ini berbanding terbalik dengan pelaporan SPT manual yang mana pelaporan SPT manual ini mengalami penurunan sekitar 23,31% atau hanya tercatat penyampaiannya sekitar 312.699. Apabila diperinci, penggunaan sistem *e-Filing* masih sangat mendominasi 89,03% atau 6,91 juta dari total pelaporan SPT. Dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, jumlah tersebut meningkat sekitar 10,75% namun persentase pelaporan SPT pada tahun tersebut sedikit mengalami penurunan dibanding tahun lalu sebesar 89,28% (DDTCNews, 2020).

Inovasi selalu bermunculan di setiap masa. Meskipun demikian, inovasi yang dianggap sebagai pemecah permasalahan masih memiliki kekurangan di dalamnya. Sama halnya seperti sistem *e-Filing* ini. Meskipun dalam penerapannya memberikan nilai nilai kepraktisan dan keefektifan, tentunya sistem ini memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan mengkaji lebih dalam terkait penerapan sistem *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu. Penulis ingin mengetahui tingkat efektivitas terkait penggunaan sistem *e-Filing* ini sebagai sarana pelaporan SPT. Selain itu juga penulis ingin mengetahui apa saja hambatan yang akan ditemukan dalam penerapan sistem *e-Filing* ini.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana penerapan pelaksanaan pelaporan SPT menggunakan sistem *e-Filing* di KPP Pratama Bengkulu Dua?
- 2) Bagaimana kemudahan dan hambatan dalam penerapan pelaksanaan sistem *e-Filing* di KPP Pratama Bengkulu Dua?
- 3) Apa upaya yang akan dilakukan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bengkulu dalam pelaksanaan *e-Filing* ?

1.3. Tujuan Penulisan

- 1) Meninjau penerapan pelaksanaan pelaporan pajak dengan menggunakan sistem *e-Filing* di KPP Pratama Bengkulu Dua.
- 2) Mengetahui kemudahan dan hambatan dalam penggunaan sistem *e-Filing* di KPP Pratama Bengkulu Dua.
- 3) Mengetahui upaya yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bengkulu Dua dalam pelaksanaan *e-Filing*.

1.4. Ruang Lingkup

Pada ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, penulis akan membahas tentang penerapan pelaksanaan sistem pelaporan SPT menggunakan sistem *e-Filing*, kemudahan dan hambatan dalam penggunaannya serta kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT menggunakan sistem *e-Filing* ini. Objek yang akan dibahas dalam KTTA ini yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu selaku menjadi tempat untuk penulis mendapatkan data data yang dibutuhkan serta melakukan wawancara. Pembatasan ruang lingkup oleh

penulis bertujuan agar dalam penelitian ini penulis bisa lebih berfokus saat mengkaji permasalahan serta meningkatkan efektivitas dan efisien guna mencapai tujuan dari penulisan KTTA ini

1.5. Manfaat Penulisan

Adapun beberapa manfaat dari penulisan Karya Tulis Tingkat Akhir (KTTA) ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan perbandingan mengenai penerapan pelaporan penggunaan sistem *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu. Selain itu, manfaat teoritis dalam penulisan KTTA ini adalah diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terkait kemudahan dan hambatan dalam pelaporan SPT menggunakan *e-Filing* serta tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penulisan KTTA ini adalah :

a) Bagi Mahasiswa

Penulisan Karya tulis ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan didapatkan selama masa perkuliahan di PKN STAN.

b) Bagi KPP Pratama Bengkulu Dua

Memberikan Informasi mengenai penerapan pelaksanaan sistem *e-Filing* di KPP Pratama Bengkulu Dua, kemudahan dan hambatannya serta memberikan informasi mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT menggunakan sistem *e-Filing*.

c) Bagi Politeknik Keuangan Negara STAN

Memberikan sarana pembandingan mengenai penerapan pelaksanaan sistem *e-Filing* pada objek penelitian berbeda.

d) Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai penerapan pelaporan SPT menggunakan sistem *e-Filing*.

1.6. Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah penulisan, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori serta landasan yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu yang dapat membantu membantu dalam proses penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir sebagai landasan dalam membahas penerapan pelaksanaan sistem *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu Dua.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode-metode yang akan penulis gunakan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini demi memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis. Lalu, pada bab ini penulis juga akan membahas hasil data dan informasi yang didapat oleh penulis setelah melakukan tinjauan terhadap literatur, melakukan

wawancara kepada pelaksana di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu Dua dan mendapatkan dokumen dari Kantor Pelayanan Pajak Bengkulu demi memenuhi data sekunder dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini akan berisikan tentang kesimpulan dan saran atas pembahasan pada bab sebelumnya terkait tinjauan penerapan pelaksanaan sistem *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bengkulu Dua.